

No	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 5
Prinsip 1	Dalam penyusunan program keahlian, standar kompetensi lulusan belum disinkronkan dengan persyaratan kemampuan yang dibutuhkan dunia kerja. Guru-guru belum mengenal dengan baik standar kompetensi lulusan tersebut.	Dalam penyusunan program keahlian, standar kompetensi lulusan jarang disinkronkan dengan persyaratan kemampuan yang dibutuhkan dunia kerja. Guru-guru kurang mengenal dengan baik standar kompetensi lulusan tersebut.	Dalam penyusunan program keahlian, standar kompetensi lulusan sebagian disinkronkan dengan persyaratan kemampuan yang dibutuhkan dunia kerja. Guru-guru cukup mengenal dengan baik standar kompetensi lulusan tersebut.	Dalam penyusunan program keahlian, standar kompetensi lulusan sering digunakan dan mata pelajaran disinkronkan dengan persyaratan kemampuan yang dibutuhkan dunia kerja. Guru-guru mengenal dengan baik standar kompetensi lulusan tersebut.	Dalam penyusunan program keahlian, selalu menggunakan standar kompetensi lulusan dan mata pelajaran disinkronkan dengan persyaratan kemampuan yang dibutuhkan dunia kerja dan perkembangan pekerjaan dalam bidang tersebut. Guru-guru mengenal dengan baik standar kompetensi lulusan tersebut.
Prinsip 2	Hal-hal yang berkaitan dengan inti bidang kejuruan (<i>vocational core problems</i>) belum menjadi pokok bahasan utama dalam program keahlian.	<i>Vocational core problems</i> kadang-kadang menjadi pokok bahasan utama dalam program keahlian. Kadang-kadang siswa belajar tentang perihal inti kejuruan.	<i>Vocational core problems</i> menjadi pokok bahasan utama dalam beberapa mata pelajaran pada program keahlian.	<i>Vocational core problems</i> sering menjadi pokok bahasan utama dalam beberapa mata pelajaran pada program keahlian dan dinilai dalam konteks yang berbeda-beda. Kompleksitas bidang kejuruan tidak berubah dalam masa pembelajaran program keahlian.	<i>Vocational core problems</i> selalu menjadi pokok bahasan utama dalam beberapa mata pelajaran pada program keahlian dan dinilai dalam konteks yang berbeda-beda. Kompleksitas bidang kejuruan meningkat dalam masa pembelajaran program keahlian.
Prinsip 3	Siswa-siswa belajar di sekolah. Pembelajaran dengan praktek lapangan kurang begitu dipentingkan.	Siswa-siswa belajar kadang-kadang di tempat praktek, tetapi yang lebih sering di dalam kelas. Jarang adanya kaitan yang jelas antara pembelajaran di kelas dan pembelajaran melalui pengalaman praktik.	Aktivitas pembelajaran (baik di dalam maupun di luar sekolah) bertempat sebagian di tempat yang nyata dan yang bermanfaat bagi praktek pembelajaran. Kadang-kadang ada kaitan yang jelas antara pembelajaran di kelas dan pembelajaran melalui pengalaman praktik.	Partisipan yang terlibat dalam proses pembelajaran sering bekerja (baik di dalam maupun di luar sekolah) secara individu dan berkelompok dengan mengambil tempat beberapa diantaranya di tempat yang nyata dan yang bermanfaat bagi praktek pembelajaran. Sering ada kaitan yang jelas antara pembelajaran di kelas dan belajar melalui pengalaman praktik.	Partisipan yang terlibat dalam proses pembelajaran (baik di dalam maupun di luar sekolah) bekerja secara individu dan berkelompok dengan mengambil tempat pada bermacam-macam tempat yang nyata dan yang bermanfaat bagi praktek pembelajaran. Selalu ada kaitan yang jelas antara pembelajaran di kelas dan pembelajaran melalui pengalaman praktik.
Prinsip 4	Pengetahuan, keterampilan dan sikap dikembangkan dalam proses pembelajaran secara terpisah. Penilaian tiga aspek tersebut masih dilakukan secara terpisah.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap jarang-jarang dikembangkan secara bersama-sama dalam proses pembelajaran. Penilaian tiga aspek tersebut masih dilakukan secara terpisah.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap dikembangkan secara bersama-sama dalam beberapa bagian program keahlian. Penilaian tiga aspek tersebut masih dilakukan secara terpisah.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap seringkali dikembangkan secara bersama-sama dalam proses pembelajaran siswa. Penilaian tiga aspek tersebut masih dilakukan secara terpisah.	Pengetahuan, keterampilan selalu dipadukan dalam proses pembelajaran. Pengetahuan, keterampilan dan sikap dinilai sebagai sebuah perpaduan keseluruhan (<i>integrated whole</i>).

Prinsip 5	Penilaian merupakan tahap akhir dari tugas pembelajaran dan digunakan dalam mengambil keputusan. Praktik kejuruan tidak dimasukkan dalam unsur penilaian.	Penilaian dilakukan beberapa kali pada proses pembelajaran dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan kompetensi siswa jarang dinilai. Praktik bidang kejuruan jarang digunakan dalam penilaian tersebut.	Penilaian dilakukan beberapa kali dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Kadang-kadang perkembangan kompetensi siswa jarang dinilai. Praktik bidang kejuruan kadang-kadang digunakan dalam penilaian tersebut.	Penilaian dilakukan sebelum, pada saat dan setelah proses pembelajaran dan digunakan baik untuk pengambilan keputusan maupun difokuskan pada perkembangan kompetensi siswa. Waktu dan format penilaian sama bagi seluruh siswa. Praktik bidang kejuruan sering digunakan dalam penilaian tersebut.	Penilaian dilakukan sebelum, pada saat dan setelah proses pembelajaran dan digunakan baik untuk pengambilan keputusan maupun difokuskan pada perkembangan kompetensi siswa. Siswa dapat menentukan sendiri kapan dan bagaimana bentuk penilaian tersebut dilakukan. Praktik bidang kejuruan selalu digunakan dalam penilaian tersebut.
Prinsip 6	Para siswa belum didorong untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran mereka sendiri.	Para siswa jarang didorong untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan hasil pembelajaran mereka.	Para siswa kadang-kadang didorong untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan hasil pembelajaran mereka.	Para siswa sering didorong untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan hasil pembelajaran mereka.	Para siswa selalu didorong untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran, dan hasil pembelajaran mereka dan pilihan karir mereka ke depan.
Prinsip 7	Belum ada kemungkinan dalam program keahlian agar siswa mampu belajar secara mandiri. Guru-guru bertanggungjawab penuh dalam proses pembelajaran siswa.	Program keahlian jarang memungkinkan agar siswa mampu belajar secara mandiri. Guru-guru bertanggungjawab penuh dalam proses pembelajaran siswa.	Program keahlian pada bagian tertentu memungkinkan agar siswa bisa belajar secara mandiri. Siswa-siswa memiliki pengaruh dalam proses penentuan pembelajaran mereka sendiri. Guru-guru dan siswa-siswa bersama-sama bertanggungjawab dalam proses pembelajaran siswa.	Program keahlian sering memungkinkan untuk siswa bisa belajar secara mandiri. Siswa-siswa memiliki pengaruh dalam penentuan proses pembelajaran mereka sendiri. Guru-guru dan siswa-siswa bersama-sama bertanggungjawab dalam proses pembelajaran siswa.	Program keahlian seluruhnya menawarkan kemungkinan siswa untuk bisa belajar secara mandiri. Siswa-siswa merancang proses pembelajaran mereka sendiri. Setiap siswa pada akhirnya bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri-sendiri.
Prinsip 8	Dalam satu program keahlian, program pembelajaran yang diberikan kepada siswa sama bagi setiap siswa. Belum ada kesempatan bagi siswa untuk memilih program studi yg disesuaikan untuk siswa tertentu.	Dalam satu program keahlian, program pembelajaran yang diberikan kepada siswa sama bagi setiap siswa. Ada kesempatan bagi siswa untuk mengikuti mata pelajaran yang sesuai dengan tingkat penguasaan kompetensi/kemampuan siswa.	Dalam satu program keahlian, program pembelajaran yang diberikan kepada siswa sama bagi setiap siswa, tetapi ada kesempatan bagi siswa untuk mengikuti mata pelajaran yang sesuai berdasarkan kompetensi yang sudah dikuasanya dan ada kesempatan memperoleh kelonggaran-kelonggaran, misalnya tidak mengikuti mata pelajaran tertentu karena sudah mahir dalam bidang tersebut.	Dalam satu program keahlian, program pembelajaran yang diberikan kepada siswa sama bagi setiap siswa, tetapi siswa-siswa dapat mengikuti sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Siswa dapat diberi kesempatan memilih antara aktivitas-aktivitas pembelajaran/mata pelajaran yang berbeda-beda.	Program studinya fleksibel dan dirancang dengan pembimbingan berdasarkan karakteristik masing-masing siswa.

Prinsip 9	Guru-guru merupakan para ahli di bidang yang diajarkannya. Kegiatan belajar mengajar didominasi oleh proses transfer pengetahuan.	Guru-guru merupakan para ahli di bidang yang diajarkannya. Guru-guru melakukan pembimbingan kepada siswa, pembimbingan jarang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran siswa.	Guru-guru merupakan pembimbing (coach) dan ahli di bidang yang diajarkannya. Guru-guru dalam melakukan pembimbingan kepada siswa kadang-kadang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran siswa.	Guru-guru merupakan pembimbing (coach), mentor dan ahli di bidang yang diajarkannya. Guru-guru melakukan berbagai cara pembimbingan kepada siswa dan pembimbingan sering disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran siswa.	Guru-guru merupakan pembimbing (coach), mentor dan ahli di bidang yang diajarkannya. Guru-guru melakukan berbagai cara pembimbingan kepada siswa dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Siswa didorong untuk dapat bekerjasama dengan orang lain.
Prinsip 10	Dalam program keahlian belum ada perhatian tentang kompetensi <i>bagaimana belajar sepanjang hayat</i> , bagaimana mengenali pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi masing-masing siswa dan bagaimana menjadi warganegara yang baik jarang diberikan.	Dalam program keahlian jarang diberikan perhatian tentang kompetensi <i>bagaimana belajar sepanjang hayat</i> , bagaimana mengenali pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi masing-masing siswa dan bagaimana menjadi warganegara yang baik. Kompetensi-kompetensi tersebut belum diintegrasikan selama program pembelajaran.	Dalam program keahlian kadang-kadang diberikan perhatian tentang kompetensi <i>bagaimana belajar sepanjang hayat</i> , bagaimana mengenali pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi masing-masing siswa dan bagaimana menjadi warganegara yang baik. Kompetensi-kompetensi tersebut belum diintegrasikan selama program pembelajaran.	Dalam program keahlian kadang-kadang diberikan perhatian tentang kompetensi <i>bagaimana belajar sepanjang hayat</i> , bagaimana mengenali pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi masing-masing siswa dan bagaimana menjadi warganegara yang baik. Kompetensi-kompetensi tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran bidang kejuruan.	Dalam program keahlian selalu diberikan perhatian tentang kompetensi <i>bagaimana belajar sepanjang hayat</i> , bagaimana mengenali pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi masing-masing siswa dan bagaimana menjadi warganegara yang baik. Kompetensi-kompetensi tersebut diintegrasikan dalam program studi.